

ABSTRAKSI

Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus merupakan satu – satunya akses kendaraan dan penumpang antara Kota Padang dan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan kabupaten yang terpisah dari Provinsi Sumatera Barat, yang terletak paling barat pulau Sumatera dan dikelilingi perairan Samudera Hindia. Terdapat 2 (dua) kapal Ro – Ro milik PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang Padang yang melayani lintasan Padang – Kepulauan Mentawai. Keberadaan Pelabuhan Penyeberangan ini menjadi sangat penting dalam upaya mendukung pengembangan ekonomi dan kemajuan di Kepulauan Mentawai. Namun pada saat ini Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus belum berfungsi secara optimal dikarenakan dalam penyelenggaraannya masih sering terjadi permasalahan pada pelayanan penumpang antara lain permasalahan pada fasilitas daratan yang kurang memadai dan perlu perbaikan, tidak adanya sterilisasi pelabuhan yang membuat orang maupun kendaraan yang tidak berkepentingan bebas masuk pelabuhan dan pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang yang tidak teratur pada pelabuhan penyeberangan ini.

Perlu adanya peningkatan pelayanan berupa perbaikan serta pengembangan fasilitas daratan yang ada terkait dengan pertumbuhan penumpang dan kendaraan untuk 5 tahun kedepan, sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan dengan dilakukan penerapan sistem zonasi Pelabuhan Penyeberangan berdasarkan PM 29 Tahun 2016 Tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan serta menerapkan Pengaturan pola arus lalu lintas penumpang maupun kendaraan berdasarkan SK.242/HK.104/DRJD/2010 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan.

Kata Kunci ; Pelabuhan Penyeberangan; pelayanan ;zonasi; lalu lintas; kendaraan; penumpang

ABSTRACTION

Bungus Bay Ferry Port is the only vehicle and passenger access between Padang City and Mentawai Islands Regency. The Mentawai Islands Regency is a separate district from the Province of West Sumatra, which is located in the westernmost part of the island of Sumatra and is surrounded by the waters of the Indian Ocean. There are 2 (two) Ro-Ro ships belonging to PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Padang branch serving the Padang - Mentawai Islands route. The existence of this Ferry Port is very important in an effort to support economic development and progress in the Mentawai Islands. However, at this time the Bungus Bay Ferry Port has not functioned optimally because in its implementation there are still frequent problems with passenger services, including problems with inadequate land facilities and need improvement, the absence of port sterilization which makes unauthorized people and vehicles free to enter the port. and irregular traffic flow patterns of vehicles and passengers at this ferry port.

There needs to be an increase in services in the form of repairs and development of existing land facilities related to the growth of passengers and vehicles for the next 5 years, sterilization of Ferry Ports by implementing the Ferry Port zoning system based on PM 29 of 2016 concerning Fertilization of Ferry Ports and implementing regulation of passenger traffic flow patterns. as well as vehicles based on SK.242/HK.104/DRJD/2010 concerning the Technical Guidelines for Crossing Traffic Management.

Keywords ; Ferry Port; service; zoning; traffic; vehicle; passenger